

LAPORAN SKRIPSI

ADOPSI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI): PERSPEKTIF BARU DARI MAHASISWA AKUNTANSI DI INDONESIA

(Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang)



Lie Christine Aprilia Saputra
NIM: 19.G2.0003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

**ADOPSI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI): PERSPEKTIF
BARU DARI MAHASISWA AKUNTANSI DI INDONESIA**
(Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata



Disusun oleh:
Lie Christine Aprilia Saputra
NIM: 19.G2.0003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, literasi AI, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kesiapan teknologi terhadap adopsi *artificial intelligence* (AI) pada mahasiswa akuntansi. Model penelitian mengintegrasikan konstruk *technology acceptance model* (TAM) dan *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) yang diperluas dengan literasi AI dan kesiapan teknologi, mengacu pada Bui dkk. (2025). Data dikumpulkan melalui kuesioner daring terhadap 107 mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang pernah menggunakan aplikasi AI, kemudian dianalisis menggunakan *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, pengaruh sosial, dan kesiapan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi AI, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan, literasi AI, dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan. Model mampu menjelaskan 61,0% variasi adopsi AI. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada populasi mahasiswa yang telah akrab dengan AI, faktor motivasional individual dan dorongan sosial lebih menentukan adopsi AI dibandingkan faktor kapabilitas dan infrastruktur. Implikasi bagi perguruan tinggi adalah pentingnya kebijakan yang menumbuhkan motivasi dan kesiapan teknologi mahasiswa, tidak sekadar menyediakan fasilitas.

Kata kunci: *adopsi AI, persepsi manfaat, pengaruh sosial, kesiapan teknologi, mahasiswa akuntansi*

ABSTRACT

This study examines the effect of perceived usefulness, perceived ease of use, AI literacy, social influence, facilitating conditions, and technology readiness on artificial intelligence (AI) adoption among accounting students. The research model integrates constructs from the technology acceptance model (TAM) and the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT), extended with AI literacy and technology readiness, following Bui et al. (2025). Data were collected through an online questionnaire from 107 active students of the Accounting Study Program at Soegijapranata Catholic University Semarang who had used AI applications, and were analyzed using partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4. The results show that perceived usefulness, social influence, and technology readiness have positive and significant effects on AI adoption, whereas perceived ease of use, AI literacy, and facilitating conditions are not significant. The model explains 61.0% of the variance in AI adoption. These findings indicate that among students already familiar with AI, individual motivational factors and social encouragement are more decisive than capability and infrastructure factors. The implication for universities is the importance of policies that foster students' motivation and technology readiness rather than merely providing facilities.

Keywords: *AI adoption, perceived usefulness, social influence, technology readiness, accounting students*